



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *firm size* yang diproksikan dengan *Total Asset (TA)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Simpulan dari penelitian ini adalah:

1.  $H_{a1}$  diterima yang berarti bahwa *ROA* berpengaruh signifikan terhadap *DPR*. Hal ini terbukti dari nilai *t ROA* sebesar 9,268 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Marietta dan Sampurno (2013) yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *DPR*.
2.  $H_{a2}$  diterima yang berarti bahwa *TATO* berpengaruh signifikan terhadap *DPR*. Hal ini terbukti dari nilai *t TATO* sebesar -2,138 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 yang berada di atas 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumiadji (2011) dan juga penelitian Pasaribu, Kowanda dan Nawawi (2014) yang menyatakan bahwa *TATO* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
3.  $H_{a3}$  ditolak yang berarti bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *DER* tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t variabel DER* sebesar -0,371 dan nilai signifikansi sebesar 0,713 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini

mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sumiadji (2011) yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *DPR*.

4.  $H_{a4}$  ditolak yang berarti bahwa *firm size* yang diproksikan dengan *TA* tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hal ini terbukti dari nilai *t* variabel *TA* sebesar 0,366 dan nilai signifikansi sebesar 0,716 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hikmah dan Astuti (2013) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *DPR*.
5.  $H_{a5}$  diterima yang berarti bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *firm size* yang diproksikan dengan natural logaritma *Total Asset (TA)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini terbukti dari nilai uji *F* sebesar 22,78 dan tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Marietta dan Sampurno (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan antara variabel *Cash Ratio*, *Return on Asset (ROA)*, *growth*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *size* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan juga penelitian oleh Sumiadji (2011) yang menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset (ROA)*, *Cash Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian tiga tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
2. Objek penelitian adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi sementara terdapat berbagai jenis perusahaan yang bergerak disektor lain, oleh karena itu hasil penelitian ini hanya mencerminkan perusahaan disektor industri barang konsumsi.
3. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi *DPR* yang tidak diteliti. Hal ini diketahui dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,664 sehingga diketahui bahwa terdapat variabel lain yang mampu menjelaskan *DPR* yang tidak diteliti.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *DPR* adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian. Periode penelitian yang lebih panjang dapat mengeneralisasi hasil penelitian.
2. Memperluas objek penelitian misalnya perusahaan manufaktur. Dengan memperluas objek penelitian maka hasil yang didapat bisa digeneralisasi.
3. Menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *DPR*. Variabel seperti ketersediaan kas, struktur aset, dan likuiditas perusahaan.